

Email : vika.gemini@yahoo.co.id

Cp : 085284878896

Jurnal Akademik

**Penggunaan Media Animasi dalam Model Pembelajaran Langsung
untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIIb
SMP Negeri 1 Benai Tahun Ajaran 2012/2013**

Vika Meitri Lewina¹⁾, Mariani Natalina²⁾, Arnentis²⁾, Asripal³⁾

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRACT

This research is aimed at increasing interest in studying biology and outcomes with the use of animation media in direct instructional model in class VIIIb Benai SMP 1 Academic Year 2012/2013. The research was conducted in February 2013. The research subjects were students of SMP 1 Benai VIIIb. Number of students is 22 students (11 men and 11 women). Parameters of this study was student interest with 6 indicators and outcomes of student learning consists of absorption and mastery learning students. Average student interest before the use of media in the animated direct instructional model is 1.90 (medium) increased after the use of animation media in direct instructional model in the first cycle with an average 3,34 (high), and then second cycle with an average 3,49 (high). Students on cycle 1 absorption was 69.63 (average) increased to 79.86 (excellent). Mastery learning of students in cycle 1 was 59.09% (pass) increased in the second cycle to 81.81% (pass). The average activity of students in cycle 1 was 69.31% (average) increased in the second cycle to 80.87% (excellent). The average activity of teachers in cycle 1 was 85% (good) increased in the second cycle to 100% (very good). From these results it can be concluded that the use of animated media in direct instructional model can increase interest and learning outcomes of students in the class VIIIb biology junior 1 Benai Academic Year 2012/2013.

Kata Kunci : *Animation Media, Direct Instruction, learning outcome*

¹⁾Mahasiswa Peneliti Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau

²⁾Dosen Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau

³⁾Guru Biologi Kelas VIIIb SMPN 1 Benai

I. PENDAHULUAN

Pada masa ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan. Pendidikan secara umum dapat disebut sebagai pengarah arah pandang seseorang ke arah yang lebih baik. Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk belajar mengajar yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa dengan tujuan yang sama dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru memiliki berbagai peran dan fungsi dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, dinamisator, mediator dan sebagai evaluator. Jadi, guru perlu menilai kemajuan siswa supaya dapat melakukan perbaikan-perbaikan supaya hasil belajarnya dapat meningkat (Sanjaya, 2008).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Benai terhadap siswa kelas VIIIb, terlihat bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran biologi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, siswa sibuk dengan aktivitasnya masing-masing

seperti bercerita dan mengganggu temannya. Selain itu, siswa juga kurang berinisiatif dalam menjawab pertanyaan dari guru apalagi untuk mengajukan pertanyaan kepada guru. Dalam kerja kelompok hanya beberapa siswa saja yang mengerjakan tugas yang diberikan guru, sementara yang lain tidak. Ini menandakan bahwa masih rendahnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran.

Nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh oleh siswa kelas VIIIb yaitu 65,7. Hasil belajar siswa terlihat kurang memuaskan karena tidak mencapai nilai KKM 69,00 yang sudah ditetapkan oleh sekolah sehingga perlu usaha perbaikan agar siswa dapat meningkatkan minat dan hasil belajar. Rendahnya nilai rata-rata hasil belajar siswa juga disebabkan karena selama ini guru belum menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar dan belum melakukan inovasi terhadap model pembelajaran maupun media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada umumnya masih monoton dan siswa merasa tidak berminat dalam proses

pembelajaran dan guru juga kurang membimbing siswa ketika mengerjakan latihan dalam kelompok. Padahal proses belajar mengajar seperti ini akan berdampak pada hasil belajar siswa, siswa tidak akan mampu memahami materi yang diajarkan dan tidak akan tuntas pada materi yang disajikan.

Pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan menggugah minat belajar siswa akan dapat diwujudkan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti salah satunya yaitu model pembelajaran langsung dan di bantu dengan penggunaan media yang dapat menunjang proses belajar mengajar seperti penggunaan media animasi.

Model pembelajaran langsung ini dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Trianto,2007).

Dalam pembelajaran langsung ini digunakan alat

penunjang yaitu media animasi. Menurut Dina (2010), animasi dapat digunakan untuk menarik perhatian peserta didik jika digunakan secara tepat. Animasi pada dasarnya adalah rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan yang memiliki keunggulan dibanding media lain seperti gambar statis atau teks. Keunggulan animasi dalam hal ini gambar yang bergerak adalah kemampuannya untuk menjelaskan suatu kejadian secara sistematis dalam tiap waktu perubahan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Furoidah (2009), telah menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII MTS Surya Buana Malang. Dengan demikian semakin memperkuat keyakinan bahwa penggunaan media animasi dalam pelajaran biologi, akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIb SMP Negeri 1 Benai.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah Penggunaan Media Animasi dalam Model Pembelajaran Langsung dapat Meningkatkan Minat dan Hasil

Belajar Biologi Siswa Kelas VIIIb di SMP Negeri 1 Benai Tahun Ajaran 2012/2013?.”

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar biologi siswa kelas VIIIb SMP Negeri 1 Benai Tahun Ajaran 2012/2013 dengan penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Benai tahun ajaran 2012/2013 pada bulan Februari 2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIb dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 11 siswa dan 11 siswi. Parameter penelitian adalah (1) minat belajar siswa yang diukur dengan angket, (2) hasil belajar siswa yang terdiri dari daya serap diperoleh dari nilai post test dan ulangan harian, ketuntasan belajar siswa diperoleh dari hasil ulangan harian.

Penelitian dilaksanakan 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan, 1 kali tes (UH). Siklus kedua terdiri dari 2 kali pertemuan, 1 kali tes (UH). Tahapan setiap siklus terdiri dari : (1)

Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Pengolaan data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Untuk data minat belajar siswa berdasarkan angket dianalisis menggunakan rumus :

$$x = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}}$$

Daya serap siswa diolah dengan menggunakan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persentase yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM= skor maksimum

Ketuntasan individu dengan menggunakan rumus :

$$KI = \frac{SS}{SM} \times 100\%$$

Dengan kriteria apabila seorang siswa (individu) telah mencapai skor 69% dari jumlah soal yang diberikan atau dengan nilai 69 maka individu tersebut dapat dikatakan tuntas.

Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase aktivitas siswa

F= Skor yang diperoleh siswa

N= Skor maksimal

Data aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase aktivitas guru

F= Frekuensi aktivitas guru

N= Banyaknya aktivitas guru

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Minat Belajar Siswa

3.1.1 Minat Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Animasi dalam Model Pembelajaran Langsung

Tabel 1. Minat Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Animasi dalam Model Pembelajaran Langsung

No	Indikator	Minat Belajar					
		Sebelum		Setelah Siklus I		Setelah Siklus II	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Merasa senang dan tertarik dengan materi pelajaran	1.98	Sedang	3.26	Tinggi	3.63	Tinggi
2	Memusatkan perhatian	1.88	Sedang	3.38	Tinggi	3.51	Tinggi
3	Mempunyai sifat ingin tahu	1.94	Sedang	3.27	Tinggi	3.43	Tinggi
4	Kesiapan dalam menerima pelajaran	1.84	Sedang	3.40	Tinggi	3.49	Tinggi
5	Meyakini dapat mempelajarinya	1.91	Sedang	3.30	Tinggi	3.35	Tinggi
6	Merasakan manfaat pelajaran	1.90	Sedang	3.47	Tinggi	3.57	Tinggi
	Rata-rata	1.90	Sedang	3.34	Tinggi	3.49	Tinggi

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwa rata-rata minat belajar siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan media animasi dalam model pembelajaran langsung yaitu 1.90 dengan kategori sedang. Pada siklus I setelah adanya penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung rata-rata skor minat siswa meningkat menjadi 3.34

Berdasarkan data minat belajar siswa melalui penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung di kelas VIIIb SMPN 1 Benai. Skor minat belajar siswa untuk tiap-tiap Indikator sebelum dan setelah penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung dapat dilihat pada tabel 1.

dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih kurang sebelum penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung. Selama ini proses pembelajaran yang disajikan guru jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, apalagi menggunakan media penunjang dalam proses

pembelajaran. Dalam menyampaikan materi, guru cenderung masih menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media pembelajaran. Dengan pembelajaran yang seperti ini siswa menjadi tidak berminat dalam belajar, merasa tidak tertarik untuk memperhatikan materi yang disajikan guru, tidak memiliki rasa ingin tahu serta merasa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang diterapkan guru selama ini tentu tidak akan menimbulkan interaksi antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran menjadi monoton, tidak menyenangkan, tidak menggugah rasa ingin tahu siswa serta tidak membangkitkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Setelah siswa belajar dengan menggunakan media animasi siswa merasa tertarik untuk belajar sehingga siswa terlihat lebih serius dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru melalui media animasi dalam model pembelajaran langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyar (2012), guru dapat membangkitkan minat belajar peserta didiknya dengan cara menggunakan

media pembelajaran yang akan mendorong motivasi belajar peserta didik. Sebab dengan penggunaan media pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian peserta didik.

Minat belajar siswa meningkat disebabkan oleh adanya penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung yang mampu mengubah pembelajaran yang selama ini bersifat monoton menjadi lebih menarik, dengan adanya tayangan gambar-gambar serta proses yang rumit terlihat lebih nyata melalui media animasi. Dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan ditunjang dengan penggunaan media yang tepat maka minat belajar siswa akan meningkat dari sebelumnya. Hal di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cristiany (2008) tentang penggunaan media pembelajaran animasi dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar IPA pada siswa kelas VIIIC SMPK Santa Maria II Malang tahun pelajaran 2007/2008.

3.2 Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIIb SMPN 1 Benai Tahun Ajaran 2012/2013 melalui penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung pada siklus I dan siklus II maka dilakukan pengukuran dengan parameter yaitu hasil belajar siswa melalui daya

serap siswa, ketuntasan belajar secara individu.

3.2.1 Hasil Belajar Siswa Dilihat dari Nilai Postest dan Ulangan Harian

Dari hasil penelitian, hasil belajar siswa dapat dilihat dari daya serap dan ketuntasan belajar secara individual, berdasarkan nilai post test dan nilai ulangan harian pada siklus I. Daya serap siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Daya Serap Siswa Pada Siklus I Setelah Penggunaan Media Animasi dalam Model pembelajaran Langsung Dilihat Dari Nilai Post Test Dan Ulangan Harian Pada Siswa Kelas VIIIbSMPN 1 Benai Tahun Ajaran 2012-2013

No	Interval	Kategori	Pertemuan		UH I Jumlah (%)
			Post test 1 Jumlah (%)	Post test 2 Jumlah (%)	
1	89-100	A	1(4.54)	5(22.72)	1(4.54)
2	79-88	B	2(9.09)	4(18.18)	3(13.63)
3	69-78	C	8(36.36)	8(36.36)	9(40.90)
4	<69	K	11(50)	5(22.72)	9(40.90)
Jumlah siswa			22	22	22
Rata-rata			65.45	74.09	69.63
Kategori			K	C	C

Keterangan :

- A : Amat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa daya serap siswa siklus I setelah penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan I rata-rata nilai post test yaitu 65.45 (kurang), pertemuan II yaitu 74.09 (cukup) dengan rata-rata nilai

ulangan harian siklus I yaitu 69.63 (cukup). Hasil belajar siswa dari nilai ulangan harian pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai ulangan harian sebelum penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung yaitu 65.7 (kurang). Peningkatan ini dikarenakan

penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung dapat membangkitkan minat belajar siswa dan mendorong siswa berani mendemonstrasikan kembali pengetahuan yang diperolehnya dari guru sehingga siswa dapat menjadi siswa yang memiliki pemahaman

yang lebih terhadap konsep yang dipelajari. Menurut Aremu (2010) media animasi digunakan dalam mengajar sains mampu membantu siswa dalam memahami materi sains yang sulit juga dapat mengatasi sifat pasif anak didik.

Tabel 3. Daya Serap Siswa Pada Siklus II Setelah Penggunaan Media Animasi Dalam Model Pembelajaran Langsung dari Nilai Post Test dan Ulangan Harian Dikelas VIIIbSMPN 1 Benai Tahun Ajaran 2012-2013

No	Interval	Kategori	Pertemuan		UH II Jumlah (%)
			Post test 1 Jumlah (%)	Post test 2 Jumlah (%)	
1	89-100	A	5(22.72)	8(36.36)	4(18.18)
2	79-88	B	10(45.45)	8(36.36)	8(36.36)
3	69-78	C	7(31.81)	6(27.27)	6(27.27)
4	<69	K	-	-	4(18.18)
Jumlah siswa			22	22	22
Rata-rata			80	83.18	79.86
Kategori			B	B	B

Keterangan :

- A : Amat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa daya serap siswa siklus I setelah penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung mengalami peningkatan. Pada pertemuan I rata-rata nilai post test yaitu 80 (baik), pertemuan II yaitu 83.18 (baik) dengan rata-rata nilai ulangan harian siklus I yaitu 79.86 (baik). Daya serap siswa meningkat setelah penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung,

karena dengan penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung siswa sedikit demi sedikit mampu mendemonstrasikan pengetahuan yang diperolehnya dari guru setelah guru menjelaskan konsep materi pelajaran. Penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung mampu menjelaskan materi yang dipelajari terlihat lebih nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat

menjelaskan materi yang dipelajari terlihat lebih nyata, materi yang dipelajari akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak mudah dilupakan dan siswa terhindar dari cara belajar menghafal.

Media animasi komputer pada prinsipnya dihadirkan untuk mempermudah proses belajar, sehingga akan memudahkan dalam penyampaian materi pelajaran yang disampaikan pada siswa. Didalam media animasi komputer selain ditonjolkan visualisasi gambar terdapat pula unsur imajinasi suara. Hal ini yang menjadi penguat bagi siswa dalam menerima informasi mata pelajaran sains. Apa yang didengar dikuatkan oleh visual (penglihatan), dan apa yang dilihat dikuatkan oleh audio (pendengaran). Hal ini akan memberi kesan yang lebih kuat kepada siswa sehingga mereka akan mampu mempertahankan respon dalam

ingatannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2005), Media audio-visual yang telah menggunakan teknologi maju berupa elektronik seperti slide, film, rekaman, video kaset, pendidikan terasa sangatlah baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar mengajar sehingga dapat mendorong motivasi belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

3.2.2 Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Ulangan Harian I dan Ulangan Harian II Melalui Penggunaan Media Animasi dalam Model Pembelajaran Langsung

Berdasarkan analisis tes hasil belajar, ketuntasan belajar siswa secara individual pada siklus I dan siklus II setelah penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung dikelas VIIIb SMPN 1 Benai Tahun Ajaran 2012-2013 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil analisis ketuntasan belajar siswa setelah penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung dikelas VIIIb SMPN 1 Benai tahun ajaran 2012-2013

Siklus	Nilai Rata-rata	Ketuntasan belajar	
		Tuntas Jumlah (%)	Tidak tuntas Jumlah (%)
Siklus I	69.63	13(59.09)	9(40.90)
Siklus II	79.86	18(81.81)	4(18.18)

Pada tabel 4 dapat dilihat ketuntasan belajar siswa setelah penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I walaupun masih kategori cukup tetapi terjadi peningkatan siswa yang tuntas pada materi struktur dan fungsi tubuh tubuhan. Siswa dikatakan tuntas apabila sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Pada siklus I terdapat 9 orang siswa yang tidak tuntas dan pada siklus II masih terdapat 4 orang siswa yang belum tuntas karena siswa tersebut belum benar-benar memperhatikan materi yang disajikan guru melainkan masih lengah dengan gambar-gambar yang ditayangkan melalui media animasi. Minat dan keingintahuan siswa serta keseriusan siswa masih rendah sehingga siswa hanya sekedar melihat penyajian materi yang disampaikan guru tapi tidak benar-benar memahami materi tersebut. Rendahnya minat dan keingintahuan siswa mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah serta ulangan harian siswa yang diperoleh pada siklus I tidak

mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai ulangan pada siklus I.

Kenaikan siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II ini disebabkan karena penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung mampu membangkitkan minat yang cukup besar kepada siswa dengan melalui adanya tayangan gambar serta beberapa proses yang lebih terlihat nyata yang membuat siswa merasa tertarik dan ingin tahu dalam belajar dan tertarik untuk mendalami konsep.

3.3 Aktivitas Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar

Pada penelitian ini dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung. Hasil observasi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Belajar Mengajar Dengan Penggunaan Media Animasi dalam Model Pembelajaran Langsung.

Aktivitas siswa		Persentase	Rata-rata	Kategori
Siklus I	Pertemuan I	64.39	69.31	C
	Pertemuan II	74.24		
Siklus II	Pertemuan I	79.92	80.87	B
	Pertemuan II	81.82		

Keterangan :

A : Amat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 69,31% (cukup), meningkat pada siklus II menjadi 80,87% (baik) setelah adanya penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung. Peranan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatnya aktivitas siswa dalam belajar tidak terlepas dari peran guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan pendapat Jufri (2013), guru harus dapat berperan sebagai sumber belajar atau narasumber, pengelola lingkungan belajar, fasilitator,

pembimbing, demonstrator, motivator dan evaluator bagi peserta didik dalam proses belajar.

3.4 Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar

Pada penelitian ini dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung. Hasil observasi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Belajar Mengajar Dengan Penggunaan Media Animasi Dalam Model Pembelajaran Langsung.

Aktivitas guru		Persentase	Rata-rata	Kategori
Siklus I	Pertemuan I	80	85	B
	Pertemuan II	90		
Siklus II	Pertemuan I	100	100	AB
	Pertemuan II	100		

Keterangan :

A : Amat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer, dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I 85% (baik) meningkat pada siklus II menjadi 100% (amat baik). Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat melaksanakan perannya dengan sangat baik. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Peranan guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Slameto (2003), peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, tanpa peran aktif guru hasil belajar yang dicapai siswa tidak optimal.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi dalam model pembelajaran langsung dapat meningkatkan minat dan hasil belajar biologi siswa kelas VIIIbSMP Negeri1 Benai Tahun Ajaran 2012/2013

Saran

Diharapkan kepada guru-guru khususnya sains dapat menggunakan media animasi dalam model pembelajaran langsung sebagai salah

satu usaha untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aremu, A. 2010. Animasi Komputer dan Prestasi Akademik Biologi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Nigeria. *Jurnal Pendidikan* vol. 6, No. 2. Universitas Ibadan Nigerian
- Arsyar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Referensi Jakarta : Jakarta.
- Cristiany, A. 2008. Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Dapat Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar IPA Pada Materi Kalor Siswa Kelas VIII C SMPK Santa Maria II Malang Tahun Pelajaran 2007/2008. *Skripsi*. Universitas Malang.
- Dina I. 2010. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Diva Press: Yogyakarta
- Furoidah. 2009. Pengaruh Penggunaan Media Animasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII MTS Surya Buana Malang. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Hamalik O. 2005. *Media Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta

- Jufri, A. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Pustaka Reka Cipta : Bandung
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.